

**PKM CAPACITY BUILDING PENGRAJIN BATOK KELAPA DALAM  
MENDUKUNG DESA WISATA SEBAGAI SUMBER BELAJAR EKONOMI  
KERAKYATAN DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Kiromim Baroroh, Ariadie Chandra Nugraha, Paryanto, Riswan Dwi Djatmiko,

**ABSTRAK**

Salah satu lokomotif ekonomi kerakyatan di Bantul adalah Pariwisata. Terdapat 43 Desa wisata yang terdaftar di Dinas pariwisata kabupaten Bantul. Salah satu desa wisata yang saat ini mulai berbenah adalah desa wisata kerajinan Juron. Kerajinan yang menjadi andalan adalah kerajinan Batok Kelapa yang diinisiasi oleh Ibu Suharyanti dengan nama Yanti Bathok Craft. Permasalahan yang muncul terutama pada 1) capacity building Sumber daya manusia adalah a) terutama perawatan mesin masih rendah. Produksi yang lambat karena mesin dynamo dan peralatan dalam proses produksi yang tidak terawat. b) pemasaran yang masih konvensional, pengrajin yang kurang percaya diri saat presentasi produk dan belum ada profil/modul pelatihan, jaringan pemasaran yang dimiliki sangat terbatas. Mitra saat ini hanya mengandalkan order dari pelanggan lama dan mitra dari pemerintah daerah, sehingga kesulitan dalam mendapatkan pelanggan baru. c). Belum memiliki kemampuan penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pemasaran, sehingga jangkauan pemasaran saat ini masih sempit hanya pada toko yang terletak di wilayah Bantul, d) Masih kurang percaya diri ketika presentasi di depan calon konsumen dan masyarakat. Solusi yang ditawarkan pada capacity building dan penambahan alat adalah a) pendampingan perawatan mesin dynamo motor listrik dan perawatan mesin lain b), perbaikan manajemen pemasaran melalui membuat profil usaha, c) perbaikan pemasaran melalui sosial media dan marketplace. d) Pelatihan Public Relation. Hasil kegiatan 1) Mesin menjadi lebih baik bekerja, 2) Pengetahuan mitra tentang perawatan mesin meningkat 3) pengetahuan tentang public speaking meningkat, 4) pengetahuan tentang pemasaran ekspor meningkat 5) penambahan penjualan melalui marketplace dan shopee. Luaran pengabdian adalah 1) draft Artikel 2) IA

*Kata kunci:* capacity building, batok kelapa, ekonomi kerakyatan